

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi diseluruh dunia pada saat ini, mulai menyebabkan perubahan-perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang terutama dalam lingkungan bisnis. Saat ini lingkungan bisnis sangat responsif, dinamis, dan kompetitif. Akibatnya banyak perusahaan menjadi tergantung kepada sistem informasi dan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis mereka agar perusahaan dapat bertahan, sukses, dan tumbuh.

Kertahadi dalam tulisannya Al Fattah (2007:9) menjelaskan bahwa sistem informasi sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang mampu memberikan informasi yang tepat.

Bengkel motor Aurora MX Palagan Yogyakarta merupakan salah satu contoh dari sebuah perusahaan yang membutuhkan informasi terutama dalam menjalankan dua kegiatan utamanya, yaitu pembelian dan penjualan barang. Kedua kegiatan tersebut memiliki hubungan secara langsung dengan konsumen, sehingga perusahaan berkepentingan untuk dapat memenuhi kebutuhan para konsumennya. Untuk keperluan tersebut, perusahaan membutuhkan adanya suatu sistem informasi persediaan barang yang berbasis komputer dengan data terintegrasi, dikarenakan dalam pengolahan datanya saat ini masih menggunakan

sistem manual dan belum adanya database yang bisa digunakan untuk menghasilkan data yang terintegrasi antara satu dengan lainnya. Dimana sistem yang diperlukan tersebut adalah suatu sistem yang dapat mempermudah usahanya dalam bertransaksi dengan pelanggan, menyimpan semua data persediaan, mempermudah dalam proses pendataan penyimpanan barang yang dimilikinya.

Sistem Informasi yang dibutuhkan perusahaan khususnya tentang persediaan barang, diharapkan dapat mempercepat dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan dalam membuat laporan dan dihasilkan data yang akurat dengan waktu yang lebih cepat.

Melihat akan pentingnya persediaan barang, maka dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk meninjau permasalahan dari sudut ilmu yang penulis peroleh dari perkuliahan di sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer jurusan teknik informatika untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan barang dengan judul sebagai berikut :

“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA BENGKEL MOTOR AURORA MX PALAGAN YOGYAKARTA BERBASIS INTRANET”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka pokok masalah yang akan dibahas adalah bagaimana cara meningkatkan keakuratan serta ketepatan waktu dalam proses pelaporan yang terjadi pada bengkel motor Aurora MX Palagan Yogyakarta?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan diatas, maka penulis membatasi permasalahan hanya menitik beratkan pada :

1. Sistem hanya mengolah data penerimaan barang, pengeluaran barang, dan stock barang yang tersedia.
2. Laporan barang yang masuk, barang yang keluar, dan stock barang yang tersedia.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Terwujudnya suatu aplikasi berbasis intranet untuk sistem informasi persediaan pada bengkel Aurora MX Palagan Yogyakarta.
2. Menganalisa, merancang dan membuat Sistem informasi Persediaan Barang yang dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses pelaporan data persediaan.
3. Memenuhi persyaratan kelulusan untuk menjadi Sarjana Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
4. Menerapkan ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan.

### 1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini di perlukan data dan informasi yang lengkap guna mendukung kebenaran materi uraian dan pembahasan. Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Observasi

Teknik atau pendekatan ini merupakan teknik mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti.

#### 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Wawancara adalah pendekatan secara berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat dijadikan acuan dalam menemukan solusi terbaik.

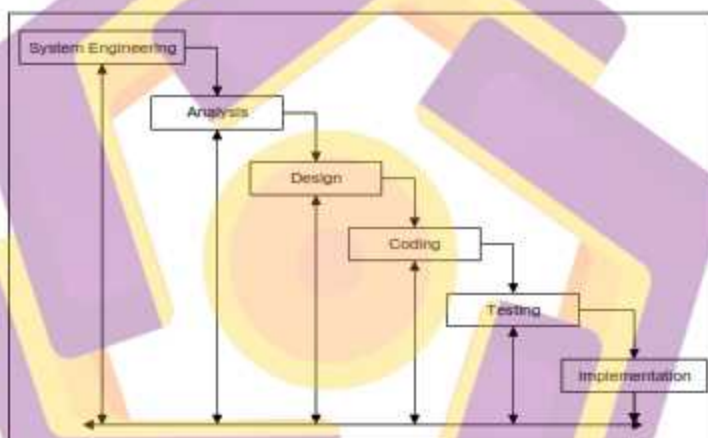
#### 3. Studi Pustaka

Melakukan Penelaahan terhadap buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam pembuatan sistem informasi ini. dan studi literatur dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan orang lain dan bagaimana orang mengerjakan, kemudian seberapa berbeda penelitian yang akan kita lakukan.

### 1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metodelogi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model Waterfall. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: System Engineering, Analysis, Design, Coding, Testing dan Maintenance.

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dari Paradigma Waterfall dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.1** Metode Waterfall (Classic Life Cycle)<sup>1</sup>

Penjelasan Metodologi *Waterfall*:

1. *System Engineering*, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

<sup>1</sup> Jogiyanto HM, Pengembangan Sistem Teknologi Informasi, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.

2. *Analysis*, merupakan tahapan dimana System Engineering menganalisis segala hal yang ada pada pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding*, yaitu menerjemahkan data yang dirancang ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
5. *Testing*, merupakan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
6. *Maintenance*, yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi software maupun hardware.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Maksud dan tujuan sistematika penulisan tugas akhir ini adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam membuat dan menyelesaikan permasalahan yang dianalisa, sehingga lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari ruang lingkup batasan masalah. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini menjabarkan tentang rencana penelitian yang disusun dalam bentuk proposal penelitian yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian, daftar pustaka, dan rencana kegiatan.

**BAB II      LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan membahas tentang teori yang mendukung pembuatan sistem informasi persediaan pada bengkel motor Aurora MX Palagan Yogyakarta.

**BAB II      ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan menjelaskan secara detail mengenai analisis dari masalah yang ada pada objek penelitian sampai pada perencanaan pembuatan sistem yang baru sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

**BAB IV      IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang dokumentasi dari hasil implementasi atas analisis serta perancangan sistem yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Serta membahas detail tentang hasil-hasil dari implementasi itu sendiri.

## BAB V PENUTUP

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apa yang di dapat dari seluruh pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan program serta saran dari penulis kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama yang akan datang.

### DAFTAR PUSTAKA

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka seharusnya merupakan sumber penulisan yang diacu oleh penulis yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai.